

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : MUHAMMAD WILDAN
NIM : 10031282126019

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : MUHAMMAD WILDAN
NIM : 10031282126019

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2025

Muhammad Wildan ; Dibimbing oleh Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM.

Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan
Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
xiii + 59 halaman, 12 tabel, 2 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Keluhan penyakit kulit menjadi masalah kesehatan yang banyak terjadi, terutama pada masyarakat dengan akses sanitasi dan air bersih yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian dilakukan dengan metode studi observasional dengan rancangan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian merupakan 126 rumah tangga di Kecamatan Indralaya yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-square dari data primer yang diperoleh dari kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan keluhan penyakit kulit didominasi oleh keluhan ringan dengan gejala seperti gatal-gatal, kemerahan, bintik-bintik, dan iritasi kulit. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara variabel sumber air bersih ($p = 0,003$), jenis jamban ($p = 0,001$), saluran pembuangan air limbah ($p = 0,041$), dan kualitas fisik air bersih ($p = 0,011$). Adapun variabel sarana pembuangan sampah ($p = 0,571$) dan keberadaan hewan dan vektor penyakit ($p = 1,000$) tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan keluhan penyakit kulit. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sumber air bersih, jenis jamban, saluran pembuangan air limbah, dan kualitas fisik air bersih dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Oleh sebab itu, diharapkan masyarakat dapat memenuhi akses sanitasi, mencegah pencemaran lingkungan, guna menjaga kualitas sumber air tetap bersih dan aman digunakan sehingga dapat menekan angka kejadian penyakit kulit di masyarakat.

Kata Kunci : Air bersih, keluhan penyakit kulit, sanitasi
Kepustakaan : 62 (2014-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2025

Muhammad Wildan ; Guided by Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM.

*Correlation of Environmental Sanitation with Skin Disease Complaints In
Indralaya District Ogan Ilir Regency*
xiii + 59 pages, 12 tables, 2 charts, 6 appendices

ABSTRACT

Skin disease complaints are a common health problem, especially in communities with poor access to sanitation and clean water. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation and skin disease complaints in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The study was conducted using an observational study method with a cross-sectional study plan. The research sample was 126 households in Indralaya District which were taken using a simple random sampling technique. Data analysis was carried out univariately and bivariate with the Chi-square test from primary data obtained from questionnaires and observation sheets. The results of the study showed that skin disease complaints were dominated by mild complaints with symptoms such as itching, redness, spots, and skin irritation. The study showed that there was a significant relationship between the variables of clean water sources ($p = 0,003$), types of toilets ($p = 0,001$), wastewater drainage channels ($p = 0,041$), and the physical quality of clean water ($p = 0,011$). Meanwhile, the variables of waste disposal facilities ($p = 0,571$) and the presence of animals and disease vectors ($p = 1,000$) did not have a significant relationship with skin disease complaints. It can be concluded that there is a relationship between clean water sources, types of toilets, wastewater drainage channels, and the physical quality of clean water with skin disease complaints in the community of Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Therefore, the community is expected to be able to fulfill access to sanitation, prevent environmental pollution, in order to maintain the quality of water sources so that they remain clean and safe to use so as to reduce the incidence of skin diseases in the community.

Keywords : Clean water, sanitation, skin disease complaints
Bibliography : 62 (2014-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri, serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 5 Mei 2025



Yang bersangkutan,

Muhammad Wildan
NIM. 10031282126019

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Mei 2025.

Indralaya, 5 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004



Anggota

2. Ladyka Viola Aulia Armawan, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199404212024062003



3. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199312212022032008



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan**

**Oleh:
MUHAMMAD WILDAN
10031282126019**

Indralaya, 5 Mei 2025

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001**

Pembimbing



**Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199312212022032008**

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Wildan
NIM : 10031282126019
Tempat, Tanggal Lahir : Indralaya, 2 Februari 2003
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Perum. Takeda, Blok E No. 3, Desa Tanjung
Seteko, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Nomor Telp/HP : 082184982045
E-mail : muhammad.wldn0223@gmail.com

• Riwayat Pendidikan

SD N 08 Rambang Kuang	2009-2015
SMP N 1 Indralaya	2015-2018
SMA N 1 Indralaya	2018-2021
Universitas Sriwijaya	2021-2025

• Pengalaman Kegiatan & Organisasi

Organisasi	Jabatan	Periode
Dewan Perwakilan Mahasiswa FKM Unsri	Staff Ahli	2021-2022
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM Unsri	Staff Muda	2022-2023
Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM Unsri	Departemen Fordika	2023-2024
4 th Sriwijaya International Conference of Public Health	Commite	2023
Pengabdian Masyarakat “Pengolahan Air Sebagai Solusi Akses Air Bersih di Pemukiman Lahan Basah Desa Muara Penimbung Ulu Ogan Ilir”	Mahasiswa Pendamping	2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan adanya kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya:

1. Kepada Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Kepada Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Kepada Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membantu, meluangkan waktu dan memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. dan Ibu Ladyka Viola Aulia Armawan, S.KM., M.KM. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen dan Staff Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan rekomendasi dan izin dalam pengambilan data skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta. Untuk Ibu, sumber cahaya dalam setiap langkah, yang tak henti memberi motivasi, nasehat, dan doa-doa terbaik yang mengiringi setiap perjuangan Kakak, Zhifah, Acha, Aida. Dan untuk Bapak, yang saat ini telah tersenyum damai di taman surga, yang telah bebas dari segala ujian kehidupan. Semoga ini menjadi persembahan kecil, pelipur lara, disela duka keluarga. Insya Allah kita semua diberikan ketabahan, kesabaran, dan ridho dengan semua ketentuan-Nya.

8. Kepada seseorang yang hadirnya tidak pernah diduga, namun memberi kebahagiaan, sekaligus ruang berbagi rasa. Terima kasih telah memberi banyak cerita dan tempat berkeluh kesah di masa-masa sulit setahun terakhir. Semoga kebaikan senantiasa menyertai setiap langkah perjalanannya.
9. Kepada sahabat seperjuangan “Lima Serangkai”, yang telah menjadi teman berpikir, berbagi tugas, tawa, dan lelah sejak awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas semangat dan canda yang menguatkan di tengah tekanan tugas yang silih berganti.
10. Kepada semua teman-teman, Keluarga Kesling 2021 yang tak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian dari perjalanan sekaligus pelajaran berharga setelah 4 tahun bersama.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan mungkin masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk karya ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis,

Muhammad Wildan
NIM. 10031282126019

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai aktivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Wildan
NIM	: 10031282126019
Program Studi	: Kesehatan Lingkungan
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

***Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit
di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada tanggal : 5 Mei 2025
Yang menyatakan



Muhammad Wildan
NIM. 10031282126019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Kecamatan Indralaya	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sanitasi Lingkungan.....	6
2.1.1 Penyediaan Air Bersih.....	6
2.1.2 Penyediaan Jamban Sehat	7
2.1.3 Pengelolaan Sampah	8
2.1.4 Saluran Pembuangan Air Limbah	9
2.2 Kualitas Fisik Air Bersih.....	10
2.3 Penyakit Kulit	11
2.3.1 Definisi Penyakit Kulit.....	11
2.3.2 Jenis-Jenis Penyakit Kulit	12
2.3.3 Faktor Risiko Penyakit Kulit.....	12
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Kerangka Teori.....	16
2.6 Kerangka Konsep.....	17
2.7 Definisi Operasional.....	18
2.8 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Populasi	23
3.2.1 Populasi	23

3.2.2	Sampel.....	23
3.3	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	25
3.3.1	Jenis Data	25
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	25
3.4	Pengolahan Data.....	26
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	27
3.5.1	Validitas Data	27
3.5.2	Reliabilitas Data	27
3.6	Analisis dan Penyajian Data	27
3.6.1	Analisis Data	27
3.6.2	Penyajian Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN		29
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2	Hasil Penelitian	29
4.2.1	Hasil Analisis Univariat	29
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat	31
BAB V PEMBAHASAN		35
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	35
5.2	Pembahasan.....	35
5.2.1	Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 35	
5.2.2	Kondisi Sanitasi Lingkungan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	37
5.2.3	Kualitas Fisik Air Bersih di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 39	
5.2.4	Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		51
6.1	Kesimpulan	51
6.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	18
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	24
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	24
Tabel 4. 1 Distribusi Responden yang Mengalami Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	30
Tabel 4. 2 Distribusi Variabel Sanitasi Lingkungan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	30
Tabel 4. 3 Hubungan Sumber Air Bersih dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Tabel 4. 4 Hubungan Jenis Jamban dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	32
Tabel 4. 5 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	32
Tabel 4. 6 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	33
Tabel 4. 7 Hubungan Keberadaan Hewan dan Vektor Penyakit dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	33
Tabel 4. 8 Hubungan Kualitas Fisik Air Bersih dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ohaus TDS Pen Meter.....	26
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit menjadi salah satu masalah kesehatan umum di masyarakat, terutama di daerah dengan akses sanitasi dan sumber air bersih yang buruk. Infeksi kulit seperti dermatitis, skabies, dan penyakit kulit lainnya sering muncul akibat kondisi sanitasi yang tidak memadai (Urban et al., 2021). *International League of Dermatological Societies* mengungkapkan setidaknya terdapat lebih dari tiga miliar orang mempunyai masalah kesehatan kulit (ILDS, 2024). Bahkan, penyakit kulit seperti skabies menyerang sekitar 200 juta orang pada tahun 2020 (WHO, 2023).

Di Indonesia, penyakit kulit tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Sepanjang tahun 2020, hampir sekitar 7 juta orang di Indonesia mengalami penyakit skabies. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan selama periode tahun 2021 hingga tahun 2022 mencapai lebih dari 9 juta kasus. Peningkatan kasus per tahun membuat skabies menjadi salah satu penyakit kulit dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia (Kemenkes, 2022). Adapun pada tingkat daerah Sumatera Selatan, kusta menjadi jenis penyakit kulit yang banyak terjadi. Pada tahun 2022, jumlah kasus baru ditemukan sebanyak 2,6 kasus di setiap 100.000 penduduk. Dari data tersebut, Kabupaten Ogan Ilir tercatat mengalami 6 kasus penyakit kusta (Dinkes, 2023).

Faktor utama penyebab penyakit kulit adalah buruknya kondisi sanitasi dan akses air bersih (Fitria dan Hayani, 2021). Pemenuhan akses sanitasi yang aman memang masih menjadi tantangan dalam memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2030. Hingga 2022, sekitar 47% penduduk dunia belum memiliki akses sanitasi aman, sehingga meningkatkan risiko penyakit kulit seperti skabies, dermatitis, dan infeksi lainnya (WHO, 2024). Di Indonesia, akses sanitasi layak stagnan di angka 80%, dengan hanya 10% rumah tangga memiliki sanitasi aman yang memenuhi standar (KemenPPN/Bappenas, 2023).

Sumatera Selatan memiliki cakupan akses sanitasi layak yang lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, hanya mencapai 80%, atau 2 dari 10 rumah tangga masih belum memiliki akses sanitasi yang layak (BPS, 2023). Lingkungan yang

tidak sehat dan penggunaan air yang tercemar meningkatkan risiko penyakit kulit. Faktor seperti jamban tidak layak, sistem pembuangan limbah buruk, dan kontaminasi air tanah menjadi penyebab utama (WHO, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Santoso (2024) ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian penyakit kulit dermatitis di wilayah Puskesmas Palangkau, Kecamatan Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kejadian penyakit kulit dermatitis dan ketersediaan air bersih ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$ OR = 28,576), dan juga ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan sampah dengan kejadian penyakit kulit dermatitis ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$ OR = 0). Dalam penelitian tersebut, sanitasi rumah yang diteliti mencakup ketersediaan air bersih, sistem pengelolaan sampah dan air limbah, serta fasilitas jamban keluarga (Saputri dan Santoso, 2024).

Penelitian lain oleh Zahtamal et al (2022) mengenai hubungan sanitasi lingkungan dengan penyakit kulit menunjukkan beberapa faktor yang berisiko terhadap penyakit kulit. Penelitian tersebut menemukan bahwa jenis saluran pembuangan air limbah yang digunakan di rumah (*p value* 0,02 *adjusted OR* 2,51) dan keberadaan atau tanda-tanda keberadaan vektor (*p value* 0,007 *adjusted OR* 2,44) berkaitan dengan kejadian penyakit kulit. Selain itu, terdapat vektor lain seperti sumber air bersih juga mempunyai pengaruh namun kurang signifikan terhadap keluhan penyakit kulit.

Kabupaten Ogan Ilir diketahui mempunyai akses sanitasi layak mencapai 75% pada 2020, sementara akses air bersih baru 75%. Nilai tersebut masih berada di bawah rata-rata provinsi sebesar 87% (BPS, 2024). Kondisi tersebut kemudian diiringi oleh data peningkatan kasus penyakit kulit di Puskesmas Indralaya dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan survei awal, tercatat sebanyak dari 420 kasus penyakit kulit terjadi pada tahun 2022. Jumlah tersebut terus meningkat pada tahun 2023 menjadi 495 kasus.

Berdasarkan data dan survei awal diatas, angka akses sanitasi layak di Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kecamatan Indralaya masih berada di bawah rata-rata. Hal ini akan menimbulkan kekhawatiran terkait dampak kesehatan yang

mungkin terjadi. Selain itu, terbatasnya akses air bersih yang berkualitas di wilayah ini semakin memperburuk situasi, di mana masyarakat harus bergantung pada sumber air yang berpotensi terkontaminasi. Kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat jumlah kasus penyakit kulit di Puskesmas Indralaya juga mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana keluhan penyakit kulit di Kecamatan Indralaya dan menghubungkannya dengan kondisi sanitasi dan kualitas air bersih yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit kulit menjadi salah satu masalah kesehatan umum di masyarakat, terutama di daerah dengan akses sanitasi dan sumber air bersih yang buruk. Data dari Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021 menunjukkan bahwa baru 73% rumah tangga yang mempunyai akses air bersih yang layak. Hal ini kemudian beriringan dengan peningkatan kasus penyakit kulit di Puskesmas Indralaya dari 420 kasus menjadi 495 kasus dari tahun tiga tahun terakhir. Oleh sebab itu, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah “bagaimana hubungan sanitasi lingkungan dan kualitas air bersih terhadap keluhan penyakit kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan terhadap keluhan penyakit kulit di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi keluhan kesehatan kulit pada masyarakat di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis kondisi sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sistem pengelolaan air limbah, sarana pembuangan sampah, dan keberadaan hewan atau vektor penyakit, dan kualitas fisik air bersih) pada masyarakat yang tinggal di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

3. Mengukur kualitas fisik air bersih yang digunakan masyarakat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sistem pengelolaan air limbah, sarana pembuangan sampah, dan keberadaan hewan atau vektor penyakit, dan kualitas fisik air bersih) terhadap keluhan kesehatan kulit pada masyarakat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti yaitu:

1. Menjadi sarana pendalaman studi dan pengalaman penelitian terkait lingkungan dan pengaruhnya terhadap kesehatan masyarakat.
2. Menjadi sarana pembelajaran langsung dalam menganalisa kondisi sanitasi lingkungan dan kualitas sumber air bersih serta pengaruhnya terhadap keluhan penyakit kulit.
3. Menjadi media pembelajaran dan pengalaman dalam merancang penelitian, mengidentifikasi masalah lingkungan, melakukan survei dan pengolahan data, dan membuat laporan penulisan ilmiah.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, yaitu:

1. Menjadi tambahan referensi pengetahuan terkait permasalahan sanitasi lingkungan dan pengaruhnya terhadap kesehatan masyarakat, khususnya terkait topik sanitasi, kualitas air bersih, dan masalah kesehatan kulit di masyarakat rural.
2. Menjadi tambahan literatur penelitian epidemiologi kesehatan lingkungan terkait keluhan penyakit kulit yang masih terbatas.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Kecamatan Indralaya

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi masyarakat Kecamatan Indralaya, yaitu:

1. Menjadi media informasi pengetahuan bagi masyarakat terkait pentingnya sanitasi lingkungan dan kualitas air bersih terhadap kesehatan, khususnya kesehatan kulit.
2. Menjadi masukan bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam mengoptimalkan program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada November 2024 - Februari 2025, dengan *timeline* sebagai berikut:

- A. Proses penyusunan proposal penelitian: Desember 2024
- B. Proses pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan: Januari-Maret 2025
- C. Proses pengolahan data, penulisan hasil dan pembahasan: April 2025
- D. Diseminasi hasil penelitian: Mei 2025

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan bagian dari ruang lingkup ilmu kesehatan lingkungan yang membahas tentang sanitasi lingkungan (sumber air bersih, jamban, sistem pengelolaan air limbah, sarana pembuangan sampah, dan keberadaan hewan atau vektor penyakit) dan kualitas fisik air bersih, serta hubungannya terhadap keluhan penyakit kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2009. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 3, 147-153.
- Agustin, Nurlailia & Sulistyorini. 2022. Analisis Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Sarana Dengan Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Serta Dampaknya Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12, 335-346.
- Amelia, Halim & Lanita. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific Of Environmental Health And Disease*, 2, 52-62.
- Angriyasa & Hadi. 2018. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Suwung Denpasar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Jkl)*, 8.
- Annisa & Susilawati. 2022. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih Dan Jamban Keluarga Di Kelurahan Sukaraja. *Pubhealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 85-90.
- Asyari, Setiyono & Faturrahman. 2023. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19.
- Aulia. 2024. Faktor Risiko Scabies Pada Santri Laki-Laki Di Dayah Terpadu Al-Muslimun Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7, 148-158.
- Boraa, Taeteti & Anugerah. 2023. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Sehat Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Scabies. *Jurnal Ners Lentera*, 11, 33-41.
- BPS. 2023. *Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi Dan Klasifikasi Desa (Persen), 2021-2023* [Online]. Badan Pusat Statistik. Tersedia: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/odm0izi=/persentase->

[Diakses].

- BPS 2024. Kecamatan Indralaya Dalam Angka. Indralaya: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Budge, Ambelu, Bartram, Brown & Hutchings. 2022. Environmental Sanitation And The Evolution Of Water, Sanitation And Hygiene. *Bull World Health Organ*, 100, 286-288.
- Darma. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Guepedia.
- Dinkes. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*, Palembang, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Farkhati. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1, 115-128.
- Fitria & Hayani. 2021. Hubungan Jenis Sumber Air Dan Personal Hygiene Dengan Penyakit Dermatitis Di Desa Bantan Timur Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Ensiklopedia Of Journal*, 3, 164-170.
- Fitriani, Fathmawati & Yulia. 2024. Hubungan Sumber Air Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Kulit Di Puskesmas Perumnas Ii. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19, 359-368.
- Fitry & Marita. 2023. Analisis Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Keberadaan Vektor Tikus Di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten OKU. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2, 1054-1063.
- Ginting, Suci & Siregar. 2024. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Di Desa Teluk Sentosa, Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8, 111-115.
- Greaves 2020. Skin Diseases. Encyclopedia Britannica.
- Gustia, Yenny & Octari. 2020. Karakteristik Penyakit Kulit Pada Anak Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP. Dr. M. Djamil Padang Periode 2016-2018. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20.

- Halid, Tosepu & Meliahsari. 2024. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Kulit Scabies Diwilayah Kerja Puskesmas Labasa Kabupaten Muna Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11, 1808-1817.
- Hamzar, Suprpta & Arfan. 2021. Analisis Kualitas Air Tanah Dangkal Untuk Keperluan Air Minum Di Kelurahan Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Enviromental Science*, 3, 150-159.
- Harsa. 2019. The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo Wonokromo Surabaya. *Journal Of Agromedicine And Medical Sciences*, 5, 124-129.
- Hasan & Ruhban. 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Penyakit Diare Dan Penyakit Kulit Di Hunian Sementara Pasca Bencana Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20, 326-333.
- Heriyanto, Panca, Habibi, Wardhana & Equatora. 2024. Optimalisasi Kesadaran Penanganan Penyakit Kulit Di Rutan I Bandung. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 100-110.
- ILDS. 2024. *Dermatology And Patient Associations Call For Skin Diseases To Be A Global Public Health Priority* [Online]. Geneva: International League Of Dermatological Societies. Tersedia: <https://www.ilds.org/news-events/news/wha-sidemeeting2024/> [Diakses 10 Oktober 2024].
- Kase. 2024. *Gambaran Sanitasi Sekolah Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar Inpres Naimata Kecamatan Maulafa Tahun 2024*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Kasiadi, Kawatu & Langi. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kulit Pada Nelayan Di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7.
- Kasim & Rivai. 2020. Ketersediaan Prasarana Sanitasi Di Lingkungan Permukiman Kumuh (Slum Area) Terhadap Penyakit Berbasis Lingkungan Di Kelurahan Bentenge Kota Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20, 274-281.

- Kemenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2022. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KemenPPN/Bappenas. 2023. *Metadata Pilar Pembangunan Lingkungan*, Jakarta, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Leung, Lam & Leong. 2020. Scabies: A Neglected Global Disease. *Current Pediatric Reviews*, 16, 33-42.
- Mosites, Lefferts, Seeman, January, Dobson, Fuente, Bruce, Thomas & Hennessy. 2020. Community Water Service And Incidence Of Respiratory, Skin, And Gastrointestinal Infections In Rural Alaska, 2013–2015. *International Journal Of Hygiene And Environmental Health*, 225, 113475.
- Naibaho & Arisman. 2021. Analisis Swot Penyebab Penyakit Kulit Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas I Labuhan Deli. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8, 732-742.
- Nanda, Nasution, Pohan, Fattahillah & Lestari. 2024. Hubungan Personal Hygiene Dan Kualitas Air Dengan Kejadian Penyakit Kulit Di Desa Durin Jangak Medan Tuntungan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11, 1378-1385.
- Nanda, Rizky, Tamara, Sinaga, Anggreni, Anggraini & Pratiwi. 2022. Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Meranti Kabupaten Asahan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19, 159-164.
- NCBI. 2022. *In Brief: How Does Skin Work?* [Online]. National Center For Biotechnology Information. Tersedia: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/nbk279255/> [Diakses 10 November 2024].

- Nisa, Lustiyati & Fitriani. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.
- Norfai. 2022. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat Dan Multivariat)*, Penerbit Qiara Media.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ke-3. *Pt Rineka Cipta*.
- Nur & Yusuf. 2020. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lainea Kabupaten Konowe Selatan. *J Kesehat Lingkung Univ Halu Oleo*, 1, 26-35.
- Nurfaqhiha. 2021. *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Putri. 2023. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Akses Dan Kepemilikan Jamban Sehat Di Pemukiman Bantaran Sungai Desa Mendahara Tengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2023*. Universitas Jambi.
- Rahmah & Hairuddin. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Cleaning Service Terhadap Tindakan Pengelolaan Sampah Di Wilayah Perkantoran Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17, 66-74.
- Rahmiati. 2021. Hubungan Higiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Santri Putri Di Pondok Pesantren Serambi Darussalam Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021.
- Rasyid, Septiani, Harnani, Susanti & Bayhaqi. 2024. Determinan Personal Hygiene Dan Sanitasi Dasar Dengan Penyakit Kulit (*Scabies*) Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23, 154-162.
- Sains. 2021. Relationship Of Personal Hygiene And Environmental Conditions With Complaints Of Skin Disease. *Miracle Journal Of Public Health*, 4, 90-101.
- Samosir, Wulansari & Yuhesti. 2022. Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Membuang Air Limbah Rumah Tangga Dan Ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Desa Tanjungberlian Barat, Karimun

- Kepulauan Riau: Description Of Knowledge And Attitude Of People To Dispose Of Household Waste Water And Availability Of Spal In Tanjungberlian Barat Village, Karimun Riau Islands. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 2, 55-63.
- Saputri & Santoso. 2024. Hubungan Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Palangkau Kecamatan Kapuas Murung. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 332–336-332–336.
- Saragih. 2021. *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Dipondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Septiani, Najmi & Oktavia. Eco Enzyme: Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna Di Yayasan Khazanah Kebajikan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021.
- Siregar. 2023. *Hubungan Kualitas Fisik Dan Biologi Air Sungai Bahilang Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Masyarakat Pengguna Air Sungai Di Kelurahan Mandailing Kota Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. Dr.(2017), Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. *Cetakan Ke-25. Bandung: Cv Alfabeta*.
- Suryani, Gustina & Ulfah. 2022. Analisis Kualitas Fisik Dan Risiko Kontaminasi Terhadap Kandungan Bakteriologis Pada Sumur Gali Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Oku 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (JKSP)*, 5, 85-96.
- Urban, Chu, Giesey, Mehrral, Uppal, Delost & Delost. 2021. Burden Of Skin Disease And Associated Socioeconomic Status In Asia: A Cross-Sectional Analysis From The Global Burden Of Disease Study 1990-2017. *Jaad International*, 2, 40-50.
- WHO. 2018. *Guidelines On Sanitation And Health*, Geneva, World Health Organization.
- WHO. 2023. *Scabies* [Online]. World Health Organization. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies> [Diakses 21 Oktober 2024].

- WHO. 2024. *World Health Statistics 2024: Monitoring Health For The SDGS, Sustainable Development Goals*, Geneva, World Health Organization.
- Yati, Trilestari, Sufianti, Mochtar, Gedeona & Sugiharti. 2021. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus Di Desa Cikadu Kecamatan Cibatu). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12, 83-96.
- Zahtamal, Restila, Restuastuti, Anggraini & Yusdiana. 2022. Analisis Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Keluhan Penyakit Kulit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 9-17.